

**KUNJUNGAN KELAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PAI MURID SDN  
KOTA BARO IDI TUNONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**YUSNIDAR**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Nim : 110302685**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2010 M / 1431 H**

MILIK PERPUSTAKAAN  
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

KUNJUNGAN KELAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PAI MURID SDN  
KOTA BARO IDI TUNONG

SKRIPSI

Diajukan Oleh :



YUSNIDAR

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Nim : 110302685

PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

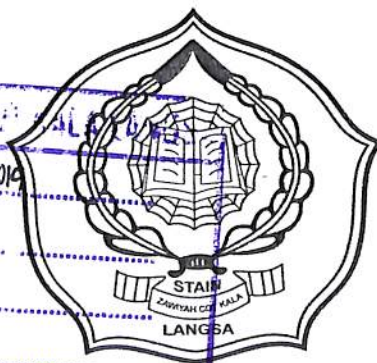
Tgl. Terima : 29 september 2010

Asal Dari

No. Inventaris

No. Klasifikasi

ad:



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2010 M / 1431 H

# **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)**

**Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu**

**Beban Studi Program Sarjana (S-1)**

**Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Diajukan Oleh:**

**YUSNIDAR**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri**

**Zawiyah Cot Kala Langsa Kota Langsa**

**Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI**


**Nomor Pokok: 110302685**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Pertama,**

  
**Drs. AZHAR ZAKARIA**

**Pembimbing Kedua,**

  
**Drs. M. YUNUS**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah  
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Disahkan  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Tarbiyah

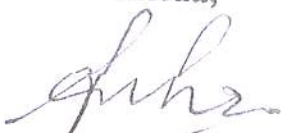
Pada Hari/Tanggal:

Selasa 29 Juni 2010 M  
16 Rajab 1431 H

di  
Langsa

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH


Ketua,

  
Drs. Azhar Zakaria

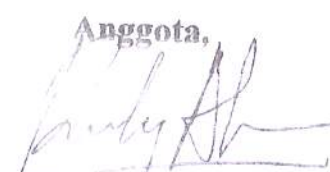
Sekretaris,

  
Drs. M. Yunus

Anggota,

  
Dr. Muhammad, MA

Anggota,

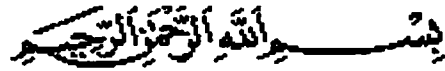
  
Ruly Adha, M.Si

Mengetahui:

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa

  
Dr. H. Zulkarnaini, MA  
NIP. 19670511 199002 1 001

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Swt, Allah yang Maha Pengasih dan Pemurah, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kudrah-Nya kepada kita semua terutama sekali kepada penulis, sehingga telah dapat menyusun skripsi ini sebagai syarat mencapai gelar sarjana (S-1) dalam bidang Ilmu Pendidikan.

Dalam masalah ini penulis mengangkat judul: *“Kunjungan Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PAI Murid SDN Kota Baro Idi Tunong”*.

Selawat beriring salam kepada junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad Saw dan al-Shahabat Beliau sekalian yang telah membawa ummat manusia dari alam Jahiliyah hingga ke alam yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan, baik pengetahuan umum dan teristimewa pengetahuan agama.

Adapun yang menjadi motivasi penulis untuk mengkaji masalah ini, karena kunjungan kelas merupakan kunjungan yang harus dilakukan supervisor pada kelas-kelas yang sedang melakukan proses belajar mengajar untuk tujuan mengobservasi perilaku-perilaku guru dalam mengajar, dan perilaku siswa dalam belajar. Kunjungan kelas sangat penting dilakukan sebagai perwujudan dari upaya supervisor melakukan tugas supervisi yaitu untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar.

Dalam kesempatan ini penulis menuturkan penghormatan dan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada ayahanda tersayang dan ibunda tercinta yang telah bersusah payah dalam menuntun dan membesarkan penulis dalam segala hal, terutama do'a yang telah mereka kirimkan untuk penulis. Penulis ucapkan terima kasih kepada adik-adik yang penulis sayangi yaitu: Muhammad Arif, Fitriani, Lindawati, Herman, Ricky Munandar dan Dikayaputra, juga kepada saudara-saudara dan para sahabat yang telah banyak membantu penulis baik berupa moril mau pun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Drs. M. Yunus selaku pembimbing kedua dan Bapak Drs. Azhar Zakaria selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini, yang telah bersedia memeriksa, mengoreksi naskah tulisan ini sehingga memenuhi standar yang diinginkan. Kepada mereka berdua penulis tidak dapat membalas amal baiknya, kepada Allah Swt., penulis memohon agar mereka selalu mendapatkan perlindungan dan pertolongan-Nya.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa beserta civitas akademiknya, dengan berkat petunjuk, bantuan dan fasilitas yang mereka berikan tersebut sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Di sini pula penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala SDN Kota Baro Idi Tunong, dewan guru, serta murid-murid yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut di atas, penulis tidak dapat membalas amal baiknya, semoga Allah Swt., memberikan pahala-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis secara tulus dan ikhlas.

Dalam hal ini penulis menyadarinya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih di bawah standar sebuah karangan yang ilmiah. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pihak pembaca sangat penulis harapkan demi tercapainya sebuah karya tulis yang benar, akurat, aktual, sistematis dan bermutu.

Akhirnya, dengan mengharapkan Ridha dari Allah Swt, semoga apa yang penulis paparkan dalam skripsi ini dapat menjadi sekelumit sumbangan dalam tugas penulis sebagai seorang calon sarjana. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, 01 Juni 2010

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Penjelasan Istilah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Postulat dan Hipotesis.....	13
F. Metodologi Penelitian.....	15
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Kunjungan Kelas dan Prestasi Belajar .....	20
B. Jenis-jenis Kunjungan Kelas .....	22
C. Jenis-jenis Prestasi.....	24
D. Tujuan Kunjungan Kelas.....	26
E. Prinsip-prinsip Kunjungan Kelas.....	28
F. Langkah-langkah Kunjungan Kelas.....	30
G. Instrumen Kunjungan Kelas.....	32
<b>BAB III : PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum SDN Kota Baro Idi Tunong.....	35
B. Pengaruh Kunjungan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Murid SDN Kota Baro Idi Tunong ...	45
C. Bimbingan Kunjungan Kelas Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam pada SDN Kota Baro Idi Tunong .....	50
D. Bimbingan Kunjungan Kelas Terhadap Murid SDN Kota Baro Idi Tunong.....	53
E. Pembuktian Hipotesis .....	58
<b>BAB IV : PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran-Saran.....	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Keadaan Guru Secara Keseluruhan Pada SDN Kota Baro Idi Tunong.....	38
Tabel 3.2. Latar Belakang Pendidikan Guru SDN Kota Baro Idi Tunong...	39
Tabel 3.3. Jumlah Guru Menurut Bidang Studi pada SDN Kota Baro Idi Tunong.....	40
Tabel 3.4. Jumlah Murid SDN Kota Baro Idi Tunong Dari Kelas I Sampai Dengan Kelas VI.....	41
Tabel 3.5. Sarana dan Prasarana Pada SDN Kota Baro Idi Tunong.....	44
Tabel 3.6. Keadaan Prestasi Belajar PAI Siswa dengan Adanya Kunjungan Supervisor ke Sekolah.....	46
Tabel 3.7. Jangka Waktu Supervisor Melakukan Supervisinya pada SDN Kota Baro Idi Tunong.....	47
Tabel 3.8. Bimbingan Pengawas Terhadap Guru Agama di SDN Kota Baro Idi Tunong.....	51
Tabel 3.9. Bentuk-bentuk Bimbingan Pengawas Terhadap Guru Agama di SDN Kota Baro Idi Tunong.....	52
Tabel 3.10. Bimbingan Pengawas Terhadap Murid SDN Kota Baro Idi Tunong .....	54
Tabel 3.11. Bentuk-bentuk Bimbingan Pengawas Terhadap Murid SDN Kota Baro Idi Tunong.....	55
Tabel 3.12. Sebab-sebab Supervisor Melakukan Kunjungan ke SDN Kota Baro Idi Tunong.....	57

## ABSTRAKS

Skripsi ini berjudul: ***“Kunjungan Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PAI Murid SDN Kota Baro Idi Tunong”***. Kunjungan kelas merupakan kunjungan yang dilakukan supervisor pada kelas-kelas yang sedang melakukan proses belajar mengajar baik pendidikan umum dan khususnya pendidikan agama, untuk tujuan mengobservasi perilaku-perilaku guru dalam mengajar, dan perilaku murid dalam belajar. Kunjungan kelas sangat penting dilakukan sebagai perwujudan dari upaya supervisor melakukan tugas supervisi yaitu untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar pendidikan agama. Tanpa kunjungan kelas, supervisor tidak akan dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar, karena tidak akan cukup untuk mendapat informasi secara akurat tentang kelemahan-kelemahan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah binaannya.

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui waktu supervisor melakukan kunjungan kelas, pengaruh kunjungan kelas yang dilakukan supervisor dan mengapa supervisor melakukan kunjungan kelas terhadap perolehan prestasi belajar PAI murid SDN Kota Baro Idi Tunong.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode *Kualitatif*, yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan dan fenomena-fenomena logis yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya dengan mengkaji sejumlah sumber pustaka berupa buku-buku, majalah-majalah, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik angket, interview, observasi dan telaah dokumentasi.

Penulis memperoleh kesimpulan bahwa kunjungan kelas yang dilakukan supervisor ke sekolah SDN Kota Baro Idi Tunong dilaksanakan setiap sebulan sekali, pengaruh kunjungan kelas yang dilakukan supervisor terhadap pencapaian prestasi belajar murid SDN Kota Baro Idi Tunong di antaranya murid dapat memperoleh prestasi belajar PAI yang maksimal dan dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar murid dan penyebab supervisor melakukan kunjungan kelas ke sekolah SDN Kota Baro Idi Tunong dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan dan dalam usaha untuk mendeteksi letak kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dan murid. Di samping untuk menilai kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah juga untuk melakukan kunjungan yang sifatnya sangat rahasia.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu pendidikan akan mencapai hasil belajar atau prestasi yang baik bila pendidikan itu mendapat bimbingan dari orang-orang yang mendidiknya, dalam hal ini adalah guru. Guru mengajarkan semua murid-muridnya berdasarkan metode belajar yang pernah dan telah dipelajarinya di lembaga pendidikan yang lebih tinggi, seperti Fakultas atau Universitas. Namun, pendidikan murid akan maksimal dan prestasi belajar agama pun akan meningkat bila selalu diawasi, yang dikenal dengan kunjungan kelas. Baik kunjungan kelas itu dilakukan langsung oleh kepala sekolah sendiri mau pun oleh supervisor yang berasal dari kantor dinas terkait, seperti supervisor yang datang dari Kantor Pendidikan dan Pengajaran mau pun supervisor yang datang dari Kantor Departemen Agama dalam hal mensurvei prestasi belajar pendidikan agama murid dan cara / metode yang digunakan guru dalam mengajar.

Supervisor harus mensupervisi setiap kelas agar murid-murid dapat meraih indeks prestasi belajar yang optimal. Karena tanpa belajar seseorang murid tentu tidak akan dapat mengenal peribadi dan lingkungannya. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah Swt dalam Al-Quran surat Al-'Alaq ayat 1 sampai dengan 5 sebagaimana berikut ini:

إقرأ باسم ربك الذي خلق. خلق الإنسان من علق. إقرأ وربك الأكرم. الذي علم بالقلم. علم الإنسان ما لم يعلم (العلق: ٥-١).

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-'Alaq: 1-5).<sup>1</sup>

Ilmu pengetahuan yang diperoleh murid di sekolah akan menjadi sempurna bila ia mampu membaca. Tentang kesempurnaan ilmu pengetahuan terdapat dalam Al-Quran surat Al-Kahfi ayat 109 sebagaimana yang tersebut di bawah ini:

قل لو كان البحر مدادا لكلمت ربي لنفد البحر قبل ان تنفذ كلمت ربي ولو جئنا بمثله مددا (الكهف: ١٠٩).

Artinya: "Katakanlah: kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meski pun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)". (Q.S. Al-Kahfi: 109).<sup>2</sup>

Berdasarkan kedua ayat Al-Quranul karim di atas bahwa proses pendidikan agama itu tidak akan berhasil bila tanpa mengenal dan membaca dengan baik. Proses pendidikan harus ditata sesuai dengan kondisi di mana

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Juz 1 - Juz 30*, (Surabaya: Aisyiah, 1998), hal. 1079.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran...*, hal. 459-460.

tempat pendidikan itu berada. Untuk mewujudkan hal itu semua, diperlukan kunjungan kelas yang akan mengawasi bagaimana proses pendidikan yang sedang dijalankan guru agamanya terhadap pendidikan agama.

Kunjungan kelas merupakan kunjungan yang dilakukan supervisor pada kelas-kelas yang sedang melakukan proses belajar mengajar baik pendidikan umum dan khususnya pendidikan agama, untuk tujuan mengobservasi perilaku-perilaku guru dalam mengajar, dan perilaku murid dalam belajar. Kunjungan kelas sangat penting dilakukan sebagai perwujudan dari upaya supervisor melakukan tugas supervisi yaitu untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar pendidikan agama. Tanpa kunjungan kelas, supervisor tidak akan dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar, karena tidak akan cukup untuk mendapat informasi secara akurat tentang kelemahan-kelemahan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah binaannya.

Kunjungan kelas yang dilakukan oleh supervisor banyak jenisnya, di antaranya adalah kunjungan yang direncanakan, kunjungan tanpa pemberitahuan (tiba-tiba), kunjungan dengan pemberitahuan, kunjungan atas undangan, kunjungan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan, kunjungan khusus dan spesifik, dan kunjungan yang dilakukan supervisor kepada guru baru.<sup>3</sup>

Supervisor melakukan kunjungan ke kelas dalam rangka mengobservasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru saat memberikan pelajaran kepada murid-muridnya, dan untuk mengetahui tingkat belajar murid terhadap materi pelajaran agama yang disajikan guru agama kepada murid di kelas. Dalam

---

<sup>3</sup>Siswanto Masruri, *Kualitas Peribadi dan Keterampilan Supervisi*, (Jakarta: Panji Mas, 2002), hal. 48-49.

melakukan kunjungan kelas, supervisor menggunakan instrumen yang tujuannya adalah untuk mengobservasi suatu perilaku tertentu. Instrumen ini dapat membantu supervisor mengevaluasi perilaku-perilaku guru dan murid di kelas. Beberapa observasi yang dan sering diterapkan supervisor di antaranya adalah: "Observasi terhadap iklim kelas, observasi terhadap interaksi *paedagogis*, observasi terhadap proses *kognitif*, dan observasi terhadap keseluruhan proses belajar mengajar melalui alat penilaian guru".<sup>4</sup>

Kunjungan yang dilakukan supervisor terhadap kelas sangat membantu guru dan murid dalam belajar, karena dengan adanya kunjungan kelas tersebut guru dapat mengajukan hal-hal / kendala-kendala (kesulitan-kesulitan) yang pernah dan sering dihadapinya di lapangan (kelas). Begitu juga murid, mereka dapat pula mengusulkan apabila ada hal-hal yang tidak dapat dipecahkan dengan secara bijak dan bersama-sama di sekolah. Dan pada akhirnya, supervisorlah yang akan memberikan solusi-solusi terbaik kepada guru dan murid sehingga proses belajar mengajar akan berjalan sesuai harapan, dan tercapai tujuan pendidikan agama tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang terjadi di atas, maka di bawah ini akan penulis rumuskan beberapa permasalahannya antara lain adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Siswanto Masruri, *Kualitas...*, hal. 51-52.

1. Kapanakah supervisor melakukan kunjungan kelas terhadap pencapaian prestasi belajar PAI murid SDN Kota Baro Idi Tunong ?
2. Apa saja pengaruh kunjungan kelas yang dilakukan supervisor terhadap prestasi belajar PAI murid SDN Kota Baro Idi Tunong ?
3. Untuk apa supervisor melakukan kunjungan kelas terhadap prestasi belajar PAI murid SDN Kota Baro Idi Tunong ?

### **C. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman bagi pihak pembaca dalam menafsirkan Karya Tulis Ilmiah ini, maka penulis akan membatasi istilah-istilah yang terangkum dalam judul skripsi ini yang berjudul: ***“Kunjungan Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PAI Murid SDN Kota Baro Idi Tunong”***. Maka untuk itu perlu kiranya penulis jelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

#### **1. Kunjungan Kelas**

Perkataan kunjungan kelas terdiri dari atas dua perkataan, yakni: kunjungan dan kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan penjelasan berikut:

Kata kunjung telah mendapat akhiran "*an*", yang kata dasarnya adalah kunjung yang berarti "berkunjung, pergi, datang untuk menengok, lekas, tak

kunjung, tak lekas, tak mudah, tak pernah, selalu tidak".<sup>5</sup> "Kunjung berarti sama juga artinya dengan datang".<sup>6</sup> Kunjung juga merupakan "datang untuk menengok atau sekedar bersilaturahmi".<sup>7</sup> Sedangkan kelas ialah "pangkat, tingkat, ruang tempat belajar di sekolah, antara pasang dan surut".<sup>8</sup> Kelas juga dapat berarti "tingkat, ruang tempat belajar di sekolah".<sup>9</sup>

"Kunjungan kelas merupakan kunjungan yang dilakukan supervisor pada kelas-kelas yang sedang melakukan PBM untuk tujuan mengobservasi perilaku-perilaku guru dalam mengajar, dan perilaku murid dalam belajar".<sup>10</sup>

Adapun yang penulis maksudkan dengan kunjungan kelas di sini ialah kunjungan yang dilakukan supervisor (baik pengawas yang datang dari Kantor Departemen Agama maupun oleh Kepala Sekolah SDN Kota Baro Idi Tunong sendiri) yang dilakukan pada kelas-kelas yang sedang melakukan proses belajar mengajar untuk tujuan mengobservasi perilaku-perilaku guru dalam mengajar dan perilaku murid dalam belajar.

---

<sup>5</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, t.th), hal. 203.

<sup>6</sup>Erhans A dan Audi C, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1995), hal. 134.

<sup>7</sup>Dani Hariyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, Cet. II, (Solo: Delima Solo, 2004), hal. 242-243.

<sup>8</sup>Muhammad Ali, *Kamus....*, hal. 173.

<sup>9</sup>Dani Hariyanto, *Kamus....*, hal. 214.

<sup>10</sup>Siswanto Masruri, *Kualitas....*, hal. 47.



## 2. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda, dan sebagainya, yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya.<sup>11</sup> Pengaruh juga merupakan suatu kekuatan yang di dapat dari keadaan sekelilingnya (kekuasaan dan sebagainya), mempengaruhi, memberi (mendatangkan).<sup>12</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang / benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, besar sekali pengaruh orang tua terhadap watak anaknya.<sup>13</sup> Pengaruh juga mempunyai arti sebagai "daya yang ada atau timbul dari Sesutu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang".<sup>14</sup>

Sementara yang penulis maksudkan dengan pengaruh dalam pembahasan skripsi ini yaitu pengaruh kunjungan kelas yang dilakukan supervisor terhadap perolehan prestasi belajar PAI murid SDN Kota Baro Idi Tunong

---

<sup>11</sup>Muhammad Ali, *Kamus...*, hal. 301.

<sup>12</sup>Dody DA, Armis Dally, dkk, *8000 Kata Popular Kamus Bahasa Indonesia*, Cet. III, (Semarang: Aneka, 1987), hal. 145.

<sup>13</sup>Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 747.

<sup>14</sup>Dani Hariyanto, *Kamus...*, hal. 289.

### 3. Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar PAI terdiri atas tiga suku kata, yaitu: prestasi, belajar dan PAI. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan ketiga suku kata tersebut sebagai berikut:

“Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya”.<sup>15</sup>

Menurut Hadari Nawawi bahwa prestasi yakni "tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tersebut".<sup>16</sup>

Sedangkan “definisi belajar tergantung pada teori belajar yang dianut oleh seseorang”.<sup>17</sup>

Oleh karena itu, berikut ini akan penulis jelaskan pengertian belajar menurut pendapat masing-masing para ahli dalam bidang Ilmu Pendidikan, diantaranya, yaitu:

Ramly Maha mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses di mana terjadinya suatu perubahan pada perilaku (*behavioral change*). Perubahan tersebut terjadi akibat pengalaman secara langsung atau pun tidak langsung dari individu selama hidupnya. Namun demikian tidaklah semua perubahan yang terjadi dapat disebut sebagai belajar”.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Muhammad Ali, *Kamus...*, hal. 323.

<sup>16</sup>Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Gunung Agung, 1979), hal. 100.

<sup>17</sup>Nasution, S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1986), hal. 38.

<sup>18</sup>Ramly Maha, *Psikologi Pendidikan*, (Banda Aceh: Kopertais Wilayah V NAD, 2002), hal. 5

Definisi belajar pada dasarnya ialah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses *kognitif*.<sup>19</sup>

Hilgard mengatakan: belajar adalah proses yang melahirkan atau merubah suatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan karena mabuk atau minum ganja bukan termasuk hal belajar.<sup>20</sup>

Selanjutnya, belajar dapat disebut juga sebagai seperangkat kegiatan, terutama kegiatan mental intelektual, mulai dari kegiatan yang paling sederhana sampai kegiatan yang rumit.<sup>21</sup> Sementara menurut Drs. H. Ahmad Fauzi, “belajar merupakan pengalaman yang universal”.<sup>22</sup> Belajar adalah proses transaksi antar struktur potensi diri dengan guru atau sesuatu sehingga terjadi para internalisasi dan personalisasi sesuatu serta tercipta perubahan diri.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Drs. Sukmana, “belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan individu (manusia / siswa) untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru berdasarkan pengalaman. Proses belajar bersifat positif, menyangkut dan mencakup tiga aspek: *kognitif* (pengetahuan / pemahaman), *afektif* (sikap) dan *psikomotor* (keterampilan)”.<sup>24</sup>

---

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 115.

<sup>20</sup>Nasution, S, *Didaktik...*, hal. 39.

<sup>21</sup>Gulo, W, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), hal.73.

<sup>22</sup>Ahmad Fauzi, H, *Psikologi Umum*, (Bandung:Pustaka Setia, 1990 M / 1420 H), hal. 46.

<sup>23</sup>A. Kosasih Djahiri dan A. Azis Wahab, *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*, (Jakarta: Depdikbud, 1996), hal. 150.

<sup>24</sup>Sukmana, *Membimbing Anak Dalam Belajar*, Gerbang, Majalah Pendidikan, Ed. I, Th. III, Juli 2003, hal. 25.

"Belajar adalah suatu pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan".<sup>25</sup> Sedangkan W.S. Winkel menyebutkan bahwa "belajar adalah terjadinya pola perubahan pada perilaku".<sup>26</sup> Sementara Arief S. Sadiman, dkk mengemukakan bahwa: "Belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku yang bersifat *kognitif, psikomotor* dan *afektif* pada diri anak".<sup>27</sup> Dikatakan belajar apabila perbuatan belajar itu mengandung perubahan dalam diri seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar. Perubahan itu bersifat intensional, positif-aktif, dan efektif-fungsional.<sup>28</sup>

"Prestasi belajar merupakan hasil belajar seorang siswa untuk suatu mata pelajaran atau isi pendidikan sebagaimana yang tercantum pada buku raport".<sup>29</sup>

Prestasi belajar dapat juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Seperti yang dijelaskan oleh Roestiyah bahwa: "Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam

---

<sup>25</sup>Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 28.

<sup>26</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 1996), hal. 50.

<sup>27</sup>Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Cet. IV, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 2.

<sup>28</sup>Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Depag RI, 2002), hal. 25.

<sup>29</sup>Amentembun, N.A, *Penuntun Bagi Guru dan Calon Guru*, (Bandung: IKIP, 1978), hal. 202.

menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar".<sup>30</sup>

PAI merupakan kepanjangan dari pendidikan agama Islam.

Dengan demikian, pendidikan merupakan usaha yang disengaja dalam bentuk perbuatan, bantuan, dan pimpinan orang dewasa kepada anak-anak agar mencapai kedewasaan. Tekanan mereka dalam hal ini ialah bahwa pendidikan itu harus dilakukan oleh orang dewasa, sedangkan yang di didik harus orang yang belum dewasa (anak-anak).<sup>31</sup>

Menurut DR. M. Nasir Budiman, MA pendidikan merupakan usaha pembentukan keperibadian Muslim. Pembentukn tersebut menempuh proses yang berisi kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Keperibadian Muslim yang dicita-citakan itu tidak selalu dapat dicapai dengan baik, karena dalam proses perkembngnnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengaruh tersebut ada yang menunjang dan ada pula yang menghalangi tercapainya tujuan pendidikan.<sup>32</sup>

Sedangkan kata agama diambil dari bahasa Sangskerta, yaitu dari kata "a" = tidak, dan "gama" = kacau. Dengan demikian, "agama berarti tidak kacau".<sup>33</sup> Agama adalah "suatu kepercayaan yang dianut oleh umat manusia dalam usaha mencari hakikat dari kehidupannya dan yang mengajarkan

---

<sup>30</sup>Roestiyah, N.K, *Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982), hal. 50.

<sup>31</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hal. 33.

<sup>32</sup>M. Nasir Budiman, *Ilmu Pendidikan II*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Darussalam, 1999), hal. 54.

<sup>33</sup>Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits (Dirasah Islamiyah)*, (Jakarta: Manajemen PT. Raja Grafindo Persada, t.th), hal. 2.

kepadanya tentang hubungan dengan Tuhan tentang hakikat dan maksud dari segala sesuatu yang ada".<sup>34</sup>

Sementara Islam yaitu: "agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw".<sup>35</sup>

Adapun yang penulis maksudkan dengan Prestasi belajar PAI dalam hal ini adalah hasil yang telah dicapai / diperoleh murid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## 5. Murid

Murid yaitu "orang atau anak yang lagi berguru atau belajar".<sup>36</sup> Sementara Erhans A dan Audi C, mengartikan pengertian murid sama juga halnya seperti yang dikatakan oleh Muhammad Ali yakni "orang atau anak yang lagi berguru atau belajar".<sup>37</sup>

Sedangkan yang penulis maksudkan dengan murid dalam skripsi ini ialah anak yang sedang belajar baik pendidikan umum dan khususnya pendidikan agama Islam di SDN Kota Baro Idi Tunong.

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1986), hal.214.

<sup>35</sup>Muhammad Ali, *Kamus...*, hal. 136.

<sup>36</sup>Muhammad Ali, *Kamus...*, hal. 262.

<sup>37</sup>Erhans A dan Audi C, *Kamus...*, hal. 161.

1. Untuk mengetahui waktu supervisor melakukan kunjungan kelas terhadap pencapaian prestasi belajar PAI murid SDN Kota Baro Idi Tunong.
2. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan kelas yang dilakukan supervisor terhadap prestasi belajar PAI murid SDN Kota Baro Idi Tunong.
3. Untuk mengetahui mengapa supervisor melakukan kunjungan kelas terhadap prestasi belajar PAI murid SDN Kota Baro Idi Tunong.

## **E. Postulat dan Hipotesis**

### **a. Postulat**

Postulat merupakan anggapan dasar dan hal yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena postulat merupakan titik tolak untuk menyusun landasan teori dalam suatu penelitian. Winarno Surachmat mengatakan bahwa “postulat (anggapan dasar) menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat inilah yang menjadi titik pangkal, titik di mana tidak lagi menjadi keragu-raguan peneliti”.<sup>38</sup>

Mengingat postulat sangat penting dalam suatu penelitian, maka penulis merumuskan postulat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan kelas sangat penting dilakukan sebagai perwujudan dari upaya supervisor melakukan tugas supervisi yaitu untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar.

---

<sup>38</sup>Winarno Surachmat, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 97.

2. Kunjungan kelas yang dilakukan supervisor sangat berpengaruh terhadap guru dalam mengajar dan murid sebagai pelajar.
3. Kunjungan kelas dilakukan oleh supervisor untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dan murid dalam hal proses belajar mengajar di SDN Kota Baro Idi Tunong.

b. Hipotesis

Hipotesis terambil dari bahasa Latin, yang terdiri atas dua perkataan, yakni: *Hypo* yang berarti kurang dari dan *Thesa* yang berarti pendapat atau teori. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pendapat atau teori yang masih kurang sempurna, atau kesimpulan yang belum final dalam arti masih harus dibuktikan atau diuji kebenarannya, atau dugaan pemecahan masalah yang bersifat sementara yakni pemecahan masalah yang mungkin benar dan mungkin pula salah.<sup>39</sup>

Sementara menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, hipotesis yaitu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>40</sup>

Berdasarkan postulat (anggapan dasar) di atas, maka di bawah ini dapat penulis kemukakan beberapa hipotesis (anggapan sementara) antara lain sebagai berikut:

---

<sup>39</sup>Hadari Nawawi, H, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Cet. Ke-3, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987), hal. 43-44.

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Rineka Cipta, 1993), hal. 62.



1. Kunjungan kelas yang dilakukan supervisor ke sekolah SDN Kota Baro Idi Tunong dilaksanakan setiap sebulan sekali.
2. Pengaruh kunjungan kelas yang dilakukan supervisor terhadap pencapaian prestasi belajar murid SDN Kota Baro Idi Tunong di antaranya murid dapat memperoleh prestasi belajar PAI yang maksimal dan dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar murid.
3. Supervisor melakukan kunjungan kelas ke sekolah SDN Kota Baro Idi Tunong dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan dan dalam usaha untuk mendeteksi letak kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dan murid. Di samping untuk menilai kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah juga untuk melakukan kunjungan yang sifatnya sangat rahasia.

#### **F. Metodologi Penelitian**

Metode yakni suatu cara yang digunakan penulis untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu metode *Deskriptif*, yakni metode pemecahan masalah yang muncul di masa sekarang.

Agar data yang diperoleh dan dibutuhkan lebih akurat dan aktual maka penulis melakukan penelitian, yakni penelitian lapangan (*Field Research*), yang berhubungan dengan populasi dan sampelnya. Populasi merupakan keseluruhan dari objek-objek yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan

dan terdiri dari berbagai unsur.<sup>41</sup> Populasi disebut juga dengan seluruh unsur atau elemen yang menjadi anggota dalam suatu kesatuan yang akan diteliti.<sup>42</sup> Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil atau dijadikan objek penelitian yang dapat mewakili seluruh populasi.<sup>43</sup> Sampel juga mempunyai arti bagian populasi yang dipilih untuk penelitian, yang karakteristiknya dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>44</sup> Dan penelitian ini merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data serta memperoleh informasi dan keterangan-keterangan di lapangan penulis berhubungan langsung terhadap responden. Dengan teknik kerjanya adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara (proses) mengambil atau menentukan sampel yang termasuk ke dalam populasinya.<sup>45</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid-murid yang ada di SDN Kota Baro Idi Tunong, dari kelas I sampai kelas VI yaitu sebanyak 11 kelas paralel yang berjumlah 291 orang murid, murid laki-laki 137 orang dan murid perempuan 154 orang. Sementara guru berjumlah 22 orang, guru laki-laki 5 orang dan 17 orang guru perempuan, dan di antaranya ada guru PAI

---

<sup>41</sup>Departemen Agama RI, *Metodologi Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Binbaga, 2001), hal. 25.

<sup>42</sup>Sitorus, M, *Berkenalan Dengan Sosiologi*, (Bandar Lampung: Erlangga, 2003), hal. 22.

<sup>43</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Alumni, 1984, hal. 116.

<sup>44</sup>Sitorus, M, *Berkenalan...*, hal. 22.

<sup>45</sup>Sitorus, M, *Berkenalan...*, hal. 22.

yang berjumlah 4 orang; 2 orang guru laki-laki dan 2 orang guru perempuan. Berhubung jumlah populasi terlalu banyak jumlahnya, maka hanya ditetapkan sebagian untuk dijadikan sampel yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini penulis hanya menetapkan murid kelas VI sebagai sampelnya yang berjumlah 40 orang murid; yang laki-laki 20 orang dan yang perempuan 20 orang atau 13,75%, guru agama 3 orang atau 75,00%, 1 orang kepala sekolah serta 1 orang pengawas yang berasal dari Kantor UPTD Peudawa Puntong Idi Rayeuk. Sehingga jumlah responden seluruhnya adalah 45 orang yang terdiri dari guru agama, murid kelas VI, kepala sekolah dan pengawas.

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Untuk mendapatkan data atau keterangan, penulis menyebarkan angket secara tertutup kepada responden yakni sebanyak 40 orang murid kelas VI; 20 orang murid laki-laki dan 20 orang murid perempuan.

Dalam pengolahan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh para responden, penulis menggunakan teknik persentil (%) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F/N \times 100 = \%$$

**Keterangan:**

**F = Banyaknya jawaban yang diberikan**

**N = Banyaknya responden yang memberikan jawaban**

**100 = Angka mutlak untuk pengukuran.<sup>46</sup>**

**2. Interview**

Untuk memperoleh informasi atau keterangan di lapangan penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden yaitu murid-murid, guru gama, kepala sekolah dan pengawas (supervisor). Data yang diperoleh di lapangan ditabulasikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulannya. Dengan cara demikian maka akan memperoleh kebenaran dari hasil penelitian.

**3. Observasi**

Penulis juga melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan melihat beberapa faktor seperti saran-saran yang diberikan supervisor saat melakukan kunjungan ke kelas guna dimanfaatkan dalam penulisan skripsi ini serta dapat mendukung data yang belum tercapai melalui angket dan interview.

---

<sup>46</sup>Ine I. Amirman Yousda, dkk, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 21.

#### 4. Dokumentasi

Di samping angket, interview dan observasi penulis juga menggunakan dokumen SDN Kota Baro Idi Tunong berupa papan statistik, laporan bulanan dan lain-lain yang dianggap perlu sebagai sumber data harian di SDN tersebut.

##### c. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket, interview, observasi dan dokumentasi dianalisis secara deduktif dan induktif dengan cara melihat persentase data terbesar atau dengan mengkaji teori-teori yang relevan dengan data yang dapat mengantarkan pada kesimpulan.

##### d. Teknik Penulisan

Adapun teknik penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada buku: ***“Karya Tulis Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Edisi Kedua Tahun 2002”***. Di samping juga berpedoman kepada beberapa buku yang tertulis oleh para ahli dalam bidang penelitian ilmiah. Dan dalam hal menterjemahkan ayat-ayat suci Al-Qur’an penulis berpedoman pada: ***“Al-Qur’an dan Terjemahnya yang Diterbitkan Oleh Departemen Agama RI Tahun 1998”***.